

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berkembangnya industri konfeksi jeans di Kecamatan Cikijing tidak terlepas dari pengaruhnya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, pengaruh yang diberikan berdampak positif dan negatif yang secara langsung dirasakan oleh masyarakat di sekitarnya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi adanya perubahan dan perbedaan kondisi sosial ekonomi sebelum dan sesudah keberadaan industri konfeksi, antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengolahan tanggapan masyarakat terhadap kondisi sosial ekonomi tenaga kerja yang terdiri dari sub variabel kesempatan kerja, transformasi mata pencaharian, kehidupan sehari-hari, struktur populasi, pendidikan, pendapatan, pengeluaran, kesehatan, dan kepemilikan fasilitas hidup sebelum keberadaan industri konfeksi jeans di Kecamatan Cikijing dengan total keseluruhan 5187 dan rata-rata keseluruhan yaitu 259,3. Skor tertinggi 410 yaitu pada tingkat kebersihan lingkungan dengan persentase masyarakat sebanyak 45% dinyatakan sangat rendah, dan tingkat kemudahan memperoleh air bersih untuk kebutuhan sehari-hari yang dinyatakan sangat rendah oleh 40% masyarakat. Sedangkan skor terendah 160 pada tingkat penambahan jumlah penduduk yang dinyatakan rendah oleh 60% masyarakat. Hasil menunjukkan bahwa kondisis sosial ekonomi sebelum keberadaan industri konfeksi jeans adalah rendah.
2. Berdasarkan hasil pengolahan tanggapan masyarakat terhadap kondisi sosial ekonomi tenaga kerja yang terdiri dari sub variabel kesempatan kerja, transformasi mata pencaharian, kehidupan sehari-hari, struktur populasi, pendidikan, pendapatan, pengeluaran, kesehatan, dan kepemilikan fasilitas hidup sebelum keberadaan industri konfeksi jeans di Kecamatan Cikijing dengan total keseluruhan 6549 dengan rata-rata 327,45. Diperoleh skor tertinggi yaitu 421 yaitu pada tingkat masyarakat yang sudah memiliki pekerjaan/penghasilan setelah keberadaan industri konfeksi jeans dengan persentase masyarakat sebanyak 40% dinyatakan tinggi. Sedangkan skor

terendah yaitu 223 yaitu pada tingkat kemudahan memperoleh air bersih untuk kebutuhan sehari-hari yang dinyatakan rendah oleh masyarakat sebanyak 38%.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata yang dipengaruhi oleh keberadaan industri konfeksi jeans di Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka. Berdasarkan hasil pengolahan data kuisisioner yang menunjukkan bahwa terjadi kenaikan kondisi sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Cikijing sebelum dan sesudah keberadaan konfeksi jeans dilihat dari hasil perhitungan rata-rata dari 259,35 menjadi 327,45.

## **B. Implikasi**

Pendidikan geografi merupakan bagian dari sistem pendidikan yang ada di Indonesia, pendidikan geografi memiliki peran penting bagi kehidupan dalam mengkaji ruang, lingkungan, wilayah yang tidak terlepas dari kajian fisik, sosial dan manusia. Di dalam pengembagannya khususnya dalam suatu penelitian geografi selain dibantu ilmu lain juga diperlukan suatu penelitian yang bertujuan menelaah masalah-masalah yang berkaitan dengan geografi.

Secara garis besar hasil penelitian mengenai keberadaan industri mempunyai implikasi bagi pendidikan geografi di sekolah, yaitu:

### 1. Kelas II SMP

Semester : 2  
 Pokok Pembahasan : Pengertian Industri  
 Uraian : Membahas mengenai pengertian industri dan pengelompokannya, serta mengkaji dampak positif dan negatif perkembangan industri.

### 2. Kelas II SMA

Semester : 1  
 Pokok Pembahasan : Industri dan Persebaran Industri di Indonesia  
 Uraian : Membahas mengenai pengertian industri dan penggolongannya lebih terinci.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan pelaksanaannya. Berikut adalah rekomendasi yang penulis ajukan:

1. Bagi pemilik usah yang mengembangkan usaha konfeksi jeans di daerah Kecamatan Cikijing, sebaiknya memperhatikan dampak yang ditimbulkan bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Selain itu dalam pengembangan usaha konfeksi harus lebih waspada agar tidak terjadi tindak kriminal yang merusak usaha perindustrian. Pengembangan usaha harus lebih ditingkatkan sehingga kondisi sosial ekonomi masyarakat tersebut benar-benar dipengaruhi oleh adanya kegiatan industri konfeksi jeans yang sudah cukup dikenal sebagai produk unggulan di Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait agar lebih memperharikan, mengawasi dan meningkatkan kepeduliannya terhadap sektor usaha kecil menengah ini dalam meningkatkan perekonomian makro. Selain itu, pemerintah Kabupaten Majalengka harus bisa mempromosikan potensi daerahnya kepada konsumen yang lebih banyak dan lebih luas.
3. Bagi peneliti lain yang hendak meneliti mengenai pengaruh keberadaan suatu industri terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dan dikembangkan lebih luas lagi.